



Santri dan Musik Jawa Populer (Studi Kasus di Komplek Mahasiswi Sunan Pandanaran)

Fajar Mustika^{1*}, Nor Fadhila Hasar², Rindi Antika³

^{1,2,3}Institut Studi Al-Qur'an dan Ilmu Keislaman (ISQI) Sunan Pandanaran, D.I Yogyakarta

*Corresponding Author, Email: mustikafajar05@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

Santri, Javanese Music, Popular

Popular Javanese music is a genre that combines elements of traditional Javanese music with contemporary music. This genre has developed rapidly in recent decades and has a long history. This music often uses traditional musical instruments such as gamelan, kendang, and suling. Popular Javanese music is very popular among santri, namely students of Islamic boarding schools. Islamic boarding schools are traditional educational institutions that have an important role in Indonesian history and culture. As an Islamic educational institution that has existed for a long time, Islamic boarding schools not only function as a place of learning, but also play a role in shaping the character and increasing the intellectuality of Muslims. In addition, Islamic boarding schools also make a major contribution to society by teaching deep moral and social values. Islamic boarding schools are an inseparable part of the tradition of education and teaching in Indonesia.

ABSTRAK

Kata kunci:

Santri, Musik Jawa, Populer.

Musik Jawa populer merupakan genre yang menggabungkan elemen musik tradisional Jawa dengan musik kontemporer. Genre ini telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir dan memiliki sejarah yang panjang. Musik ini sering menggunakan alat musik tradisional seperti gamelan, kendang, dan suling. Musik Jawa populer sangat disukai oleh kalangan santri, yaitu siswa pesantren. Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional yang memiliki peranan penting dalam sejarah dan budaya Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang telah ada sejak lama, pondok pesantren bukan hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan meningkatkan intelektualitas umat Islam. Selain itu, pesantren juga memberikan kontribusi besar terhadap masyarakat dengan mengajarkan nilai-nilai moral dan sosial yang mendalam. Pondok pesantren menjadi bagian tak terpisahkan dari tradisi pendidikan dan pengajaran di Indonesia.

Pendahuluan

Santri merupakan sebutan untuk seseorang yang mempelajari agama Islam secara mendalam di sebuah pondok pesantren. Santri biasanya tinggal di asrama dan mengikuti berbagai kegiatan keagamaan seperti mengaji, menghafal Al-Quran, dan belajar ilmu agama lainnya (Safitri et al., 2022).

Menjadi santri adalah pilihan hidup yang mulia dengan segala tantangan yang ada, santri diharapkan dapat menjadi generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara. Pada jurnal ini kami akan menuliskan bagaimana Musik Jawa populer yang banyak disukai atau menjadi hiburan di kalangan santri khususnya santri putri kompleks mahasiswa di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.

Music Jawa adalah kekayaan budaya yang sangat kaya dan beragam, mencerminkan sejarah Panjang dan kompleks masyarakat Jawa. Music Jawa memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa, mulai dari upacara adat, pertunjukan seni, hingga sebagai pengiring kegiatan sosial (Indrawati & Sari, 2024). Music Jawa terus mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. Saat ini banyak Musisi muda yang berusaha melestarikan music Jawa dengan cara yang kreatif dan inovatif (Nursilah et al., 2024). Seiring berjalannya waktu, music Jawa terus mengalami perkembangan dan adaptasi. Pengaruh budaya asing seperti Cina, Arab, dan Eropa juga turut mewarnai perkembangan music Jawa. Muncul berbagai genre music Jawa baru, seperti *campusari* yang menggabungkan unsur-unsur music tradisional dengan music pop. Masuknya music pop tersebut merupakan penanda dari modernitas dan keinternasionalan music Jawa dalam desain kebudayaan Jawa masa kini (Tallapessy et al., 2016).

Pada dangdut koplo berilik Bahasa Jawa, terdapat lirik dan senggakan pendukung pendukung yang menunjukkan pada khalayak bahwa itu bentuk dari music dangdut koplo. Tidak diketahui arti dan maksud dari senggakan itu, tetapi ini bisa berunjuk bahwa music dangdut koplo identik dengan erotisme (Jadmiko & Damariswara, 2021).

Dangdut pada kenyataannya mengalami sebuah perkembangan, salah satu fenomena ialah melalui dangdut koplo. Jawa Timur menjadi basis kemunculan dari dangdut koplo. Para praktisi maupun penikmat yang beranggapan bahwa koplo adalah persoalan pola permainan gendang. Dangdut koplo apabila belum terdapat permainan gendang yang "ngoplo: atau "mengkoplo" berarti belum bisa disebut sebagai dangdut koplo (Setiaji, 2017).

Metode Penelitian dan Pendekatan Teori

Metode studi kasus ini digunakan untuk mempelajari lebih dalam budaya dan perilaku santri serta Musik Jawa populer melalui analisis satu atau beberapa individu atau kelompok santri yang tertarik dengan genre musik tersebut. Penelitian ini mengaplikasikan metode observasi, di mana data diperoleh melalui wawancara dengan beberapa individu atau kelompok guna mendalami topik "Santri dan Musik Populer." Musik Jawa populer dan santri memiliki hubungan yang erat, dan hal ini menjadi menarik untuk diteliti. Terdapat beberapa temuan yang menarik, salah satunya adalah banyak santri dari luar Jawa yang sangat menyukai musik Jawa populer. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengapa fenomena ini bisa terjadi, mengingat santri asli Jawa cenderung kurang tertarik pada genre tersebut. Selain itu, faktor lingkungan dan suasana hati turut berperan dalam kesesuaian musik Jawa populer dengan kehidupan santri, yang menjelaskan mengapa musik ini begitu digemari di Pondok

Pesantren Sunan Pandanaran, khususnya di kalangan santri putri di kompleks mahasiswi. Jurnal ini akan membahas lebih lanjut mengenai penyebab, dampak, dan pengaruh musik Jawa populer di kalangan santri.

Pembahasan dan Hasil

Musik Jawa populer merupakan musik dengan Bahasa Jawa pada umumnya dan juga bercampur dengan menggunakan Bahasa Indonesia, musik ini cukup populer khususnya pada kalangan santri putra maupun putri pada jurnal ini kami akan mengidentifikasi mengenai kesukaan santri terhadap musik Jawa populer khususnya pada santri putri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, dikarenakan santri pada umumnya lebih suka mendengarkan musik Islami atau sholawat.

Pada observasi ini telah ditemukan kasus mengenai musik Jawa pada santri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yaitu lebih memilih musik Jawa dari pada musik Islami atau sholawat. Pada kasus ini ternyata musik Jawa populer lebih menimbulkan rasa semangat pada santri, atau dalam istilah sekarang disebut Happy Vibes. Musik Jawa populer memiliki Bahasa, musik, dan juga nada yang membuat pendengarnya terhipnotis akan rasa senang, sedih dan sebagainya. Beberapa kasus juga ditemukan bahwa musik Jawa populer dapat membuat pendengarnya menjadi Galau akan sebuah kata dari musik tersebut. Sebagai santri yang merupakan banyak orang yang berasal dari daerah Jawa maupun luar Jawa membuat peneliti menemukan kasus bahwa Santri yang berasal dari luar Jawa pun bisa menyukai musik Jawa populer dikarenakan irama, Bahasa, juga musik yang unik selain itu juga Bahasa Jawa yang mudah di hafal.

Musik Jawa menurut santri Pandanaran selain mudah dihafal makna yang ada di dalamnya kebanyakan relate sama kehidupan para santri yang ada di kompleks Pandanaran sehingga 99% santri kompleks mahasiswa menyukai musik Jawa baik yang berasal dari pulau Jawa maupun yang berasal dari luar pulau Jawa. Menurut observasi yang telah dilakukan santri yang berada di luar pulau Jawa menyukai musik Jawa karena menurut salah-satu santri yang berasal dari luar pulau Jawa menyatakan bahwa musik Jawa dapat menghilangkan stres walaupun mahasiswa dari luar pulau Jawa tidak bisa mengucapkan Bahasa Jawa atau tidak bisa berbahasa Jawa akan tetapi mereka memahami makna yang terkandung dari musik Jawa. Karena mereka sering mendengar teman-teman mereka yang berasal dari pulau Jawa berbicara menggunakan Bahasa Jawa sehingga sedikit demi sedikit mereka bisa memahami makna yang ada di dalam musik Jawa.

Saat ini musik Jawa populer tidak hanya berasal dari musik-musik Jawa yang baru saja dirilis tetapi juga musik Jawa yang telah lama rilis namun baru populer pada saat-saat ini saja, biasanya musik Jawa seperti ini lebih banyak muncul di media sosial Tik Tok dan menjadi populer di kalangan santri dari santri asli Jawa yang sering menyanyikan hingga sampai disukai oleh santri yang berasal dari luar Jawa. Musik Jawa populer sering didengar para santri pada saat kegiatan-kegiatan tertentu seperti kegiatan bersih-bersih (roan), atau kegiatan masing-masing santri (mencuci, piket dll). Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa musik Jawa memiliki kemampuan untuk membangkitkan semangat santri dengan cara yang berbeda dibandingkan sholawat. Musik Jawa populer cenderung menciptakan suasana yang lebih dinamis dan dapat menyemangati para santri dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Hal ini membuat musik Jawa populer lebih sering dipilih dalam suasana yang membutuhkan semangat dan energi. Sementara itu, sholawat memiliki peran yang berbeda. Musik sholawat lebih sering diputar

dalam acara-acara yang bersifat sakral atau resmi, di mana suasana yang tenang dan khusyuk lebih dibutuhkan. Oleh karena itu, meskipun kedua jenis musik ini memiliki pengaruh yang signifikan, masing-masing memiliki konteks dan tujuan yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan tertentu.

Pada informasi yang didapatkan kebanyakan santri yang menyukai music jawa populer merupakan santri yang berasal dari luar jawa. Alasannya sangat sederhana karena lingkungan yang mendukung dan maknanya yang begitu dalam. Bagi para santri yang berada di kompleks mahasiswa pandanaran music jawa populer ini beda dengan music jawa yang ada pada zaman dulu. Music jawa populer ini telah berkembang mengikuti anak-anak muda zaman Sekaran atau sering disebut dengan gen-z sehingga anak-anak muda lebih tepat nya para kompleks mahasiswa pandanaran menyukai music populer pandanaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, beberapa santri terlihat menikmati musik Jawa populer sambil melakukan aktivitas sehari-hari, seperti mencuci pakaian. Mereka membawa ponsel ke kamar mandi dan memutar musik Jawa, mengungkapkan bahwa mendengarkan musik tersebut dapat sedikit mengurangi rasa lelah saat mencuci pakaian dalam jumlah banyak. Hal ini menunjukkan bahwa musik Jawa memiliki pengaruh yang signifikan dalam menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan menyemangati para santri, khususnya di kompleks mahasiswa Pandanaran.

Alasan lain santri kompleks mahasiswa pandanaran suka music jawa di karenakan keterikatan dengan budaya di mana music jawa adalah bagian tak terpisahkan dari budaya jawa. Bagi santri kompleks mahasiswa pandanaran, mendengarkan music jawa adalah cara untuk menjaga dan melestarikan warisan leluhur. Banyak lagu jawa yang mengandung nilai-nilai keagamaan, filosofi hidup, dan pesan moral. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh pesantren. Music jawa dengan tempo lambat dan melodi yang menenangkan seringkali digunakan untuk pengantar tidur. Ini membantu santri kompleks mahasiswa sunan pandanaran untk rileks setelah seharian belajar dan mnegaji. Seperti halnya anak muda pada umumnya, santri di kompleks mahasiswa Sunan Pandanaran juga membutuhkan hiburan untuk mengisi waktu luang mereka. Musik Jawa menjadi salah satu pilihan hiburan yang menyenangkan dan dapat dinikmati oleh para santri di sana. Musik ini tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih dinamis dan penuh semangat. Selain sebagai hiburan, musik Jawa juga memiliki peran penting sebagai sarana pendidikan dan pelestarian nilai-nilai budaya. Untuk memastikan kelestariannya, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, dan seniman. Kerjasama ini akan sangat membantu dalam menjaga dan mempromosikan musik Jawa sebagai bagian penting dari warisan budaya yang perlu dilestarikan.

Salah satu lagu jawa populer yang disukai oleh santri komlek mahasiswa sunan pandanaran yaitu:

Lamunan - Niken Salindry:

1. Lirik Lagu : Lamunan

Pindha samudra pasang kang tanpa wangenan

Tresnaku mring sliramu sayang

Cahyaning mbulan kang sumunar abyor ing tawang

Yekti sliramu kang dadi lamunan

*Sumribid angin ratri tansah hangantheni
Setya nrajang telenging ati
Angen angen tumlawung suwung ing wengi sepi
Tansah angranti tekamu duh yayi*

*Wong ayu age nyedhaka ing sandhingku
Nyawang manising esemu
Gawe lerem e rasaku tentrem ing atiku
Haywa pegat tresnamu sayangku
Pindha samudra pasang kang tanpa wangenan
Tresnaku mring sliramu sayang
Cahyaning mbulan kang sumunar abyor ing tawang
Yekti sliramu kang dadi lamunan*

*Wong ayu age nyedak a ngekep ragaku
Sirnakna lara branta ing atiku
Amerga kabidhung wewayangmu ing pikirku
Haywa pegat tresnamu duh sayangku
Pindha samudra pasang kang tanpa wangenan
Tresnaku mring sliramu sayang
Cahyaning mbulan kang sumunar abyor ing tawang
Yekti sliramu kang dadi lamunan*

*Pindha samudra pasang kang tanpa wangenan
Tresnaku mring sliramu sayang
Cahyaning mbulan kang sumunar abyor ing tawang
Yekti sliramu kang dadi lamunan
Yekti sliramu kang dadi lamunan*

2. Terjemahan Lirik Lagu : Lamunan

*Bagaikan ombak samudera yang abadi
Cintaku kepadamu sayang
Cahaya rembulan yang bersinar terang di bumantara
Bukti Dikau adalah lamunan*

*Berhembusnya Angin malam menjadi temanku
Kesetiaan jadi tekad menerabas hati
Pemikiran yang terbang lepas dimalam sunyi
Senantiasa menunggu kehadiranmu dinda*

*Wanita cantik mendekatlah disampingku
Melihat manisnya senyummu
Menjadikan rasa ini nyaman dihatiku
Jangan sampai cinta ini berpisah sayangku*

*Bagaikan ombak samudera yang abadi
Cintaku kepadamu sayang
Cahaya rembulan yang bersinar terang di bumantara
Bukti Dikau adalah lamunan*

*Wanita cantik segera mendekatlah memeluk raga ini
Hilangkanlah rasa gundah disanubariku
Karena telah tergoda bayanganmu diingatanku
Jangan sampai berpisah rasa cintamu wahai sayangku*

*Bagaikan ombak samudera yang abadi
Cintaku kepadamu sayang
Cahaya rembulan yang bersinar terang di bumantara
Bukti Dikau adalah lamunan*

*Bagaikan ombak samudera yang abadi
Cintaku kepadamu sayang
Cahaya rembulan yang bersinar terang di bumantara
Bukti Dikau adalah lamunan
Bukti Dikau adalah lamunan*

Lirik lagu Lamunan mengisahkan tentang seorang pria yang sedang menjalani hubungan jarak jauh dengan kekasihnya. Sang pria sangat mencintai pujaan hatinya tersebut dan selalu memikirkannya dalam lamunan. Angin malam yang setia menemani diungkapkan sebagai penggambaran suasana hening dan kesendirian yang dirasakan sang pria. Kesetiaan menjadi tekad untuk terus memendam perasaan cinta. Video musik Happy Asmara menyanyikan lagu Lamunan dirilis pada 19 Februari 2024 di kanal YouTube RC Music. Hingga saat ini, video tersebut sudah ditonton lebih dari 446 ribu kali. Dari lirik lagu tersebut terdapat makna yang mendalam dan kehidupan santri kompleks mahasiswa sunan pandanaran. Lagu dengan irama yang mellow dan sangat enak di dengar.

Menurut observasi yang telah dilakukan ada beberapa list lagu yang sering di dengar oleh santri kompleks mahasiswa sunan pandanaran yaitu:

1. "Nemen" – Happy Asmara
2. "Sanes" – Denny Caknan ft. Guyon Waton
3. "Dadi Siji" – Miqbal GA ft. Siska Amanda
4. "Aku Ikhlas" – Aftershine ft. Damara De
5. "Rasah Bali" – Lavora ft. Ena Vika
6. "Kalih Welasku" – Denny Caknan
7. "Crito Mustahil" – Denny Caknan
8. "Klebus" – Guyon Waton
9. "Tresno Liyane" – Northsle ft. Agiff
10. "Teteg Ati" – Damara De
11. "Ginio" – GildCoustic
12. "Sewates Konco" – LAVORA
13. "Ikhlas" – Happy Asmara

14. *"Durung Ikhlas"* – LAVORA
15. *"Sewates Angen Angen"* – BANDRASTRES
16. *"Kudu Sat Set"* – Arry Harmoko
17. *"Cidro Asromo"* – Ndarboy Genk *"Nemen"* – Happy Asmara
18. *"Sanes"* – Denny Caknan ft. Guyon Waton
19. *"Dadi Siji"* – Miqbal GA ft. Siska Amanda
20. *"Aku Ikhlas"* – Aftershine ft. Damara De
21. *"Rasah Bali"* – Lavora ft. Ena Vika
22. *"Kalih Welasku"* – Denny Caknan
23. *"Crito Mustahil"* – Denny Caknan
24. *"Klebus"* – Guyon Waton
25. *"Tresno Liyane"* – Northsle ft. Agiff
26. *"Teteg Ati"* – Damara De
27. *"Ginio"* – GildCoustic
28. *"Sewates Konco"* – LAVORA
29. *"Ikhlas"* – Happy Asmara
30. *"Durung Ikhlas"* – LAVORA
31. *"Sewates Angen Angen"* – BANDRASTRES
32. *"Kudu Sat Set"* – Arry Harmoko
33. *"Cidro Asromo"* – Ndarboy Genk

Lagu-lagu diatas merupakan beberapa music jawa populer yang cukup populer dikalangan santri di Komplek Mahasiswi. Music populer tersebut saat ini masih menjadi music yang sering didengar oleh santri karena kegemaran santri yang menjadikan music jawa populer tersebut sebagai music penyemangat atau menghibur disaat-saat tertentu.

Selain itu, music jawa populer juga menjadi salah satu music yang membawa kegembiraan atau sebaliknya sehingga dapat menyesuaikan dengan suasana hati masing-masing individu maupun kelompok pada santri. Salah satu sebab yang menjadikan santri menyukai music jawa populer lebih besar dipengaruhi oleh lingkungan pesantren yang mayoritas santri berasal dari jawa sehingga Bahasa-sehari-hari menggunakan Bahasa jawa sehingga tak lagi didengar oleh santri yang lainnya (Restian et al., 2022).

Bahasa jawa merupakan Bahasa sehari-hari yang diucapkan setiap santri, mulai dari Bahasa jawa kasar (ngoko), hingga Bahasa jawa halus (kromo), sehingga Bahasa tersebut terbiasa didengar dan tak asing lagi bagi santri luar daerah jawa. Kebanyakan masih menggunakan Bahasa jawa kasar (ngoko) sehingga masih sangat perlu memperkenalkan juga membiasakan mengucapkan Bahasa jawa halus (kromo). Dari beberapa kasus yang telah ada merupakan bentuk ragam budaya yang terbentuk secara alami selama berjalannya waktu, dengan demikian music jawa populer yang merupakan salah satu bentuk budaya jawa dapat terkenal dikalangan santri yang berasal dari daerah luar jawa, dengan demikian music jawa populer dapat dinikmati oleh banyak kalangan atau selain santri, jadi bisa dikatakan bahwa santri merupakan salah satu yang berpengaruh dalam mempopulerkan music jawa.

Musik Jawa populer memiliki berbagai makna yang dapat mempengaruhi suasana hati para santri. Setiap jenis musiknya membawa nuansa yang berbeda, yang bisa mengubah suasana hati dan memberikan semangat. Musik Jawa populer menjadi pilihan banyak santri karena memiliki elemen yang bisa menghibur sekaligus mendidik, tergantung pada jenis musik yang dipilih. Beragam genre musik Jawa populer tersedia, mulai dari pop Jawa, koplo,

dangdut, rock, hingga JJ (Jedak-Jeduk). Setiap genre ini memiliki ciri khas dan daya tarik tersendiri, yang membuatnya disukai oleh banyak kalangan, termasuk para santri. Hal ini menunjukkan bahwa musik Jawa populer dapat menjangkau berbagai selera dan preferensi musik, menciptakan keberagaman dalam menikmati musik tersebut.

Santri dari berbagai daerah seringkali memiliki kecenderungan untuk menikmati genre musik tertentu sesuai dengan latar belakang mereka. Salah satu genre yang banyak digemari oleh santri, terutama yang berasal dari luar Jawa, adalah JJ (Jedak-Jeduk). Genre ini memiliki ritme yang energik dan menggembirakan, sehingga sangat menarik bagi mereka yang suka musik dengan tempo cepat dan dinamis. Fenomena ini juga menunjukkan bahwa meskipun musik Jawa populer sangat kental dengan budaya Jawa, genre-genre tertentu, seperti JJ, memiliki daya tarik yang luas dan bisa diterima oleh kalangan santri dari berbagai daerah. Musik ini bisa menjadi jembatan yang menghubungkan berbagai budaya dalam satu kesatuan, menciptakan rasa kebersamaan di kalangan para santri.

Dengan demikian, musik Jawa populer, dengan berbagai genre yang ada, memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari santri. Tidak hanya sebagai hiburan, musik ini juga membantu menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung proses interaksi sosial antara santri dari berbagai latar belakang. Keberagaman genre ini semakin memperkaya pengalaman musikal santri, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk lebih mengapresiasi budaya Jawa.

Music jawa populer juga berfungsi mengasah kreativitas, mengisi dan menata jiwa santri, melahirkan dan mengekspresikan multitalenta sebagai anak muda. Music jawa juga merupakan salah satu seni yang bisa dikembangkan oleh santri. Tidak terpisah dengan tauhid itu bahwa islam mengandung ajaran syumuliyah (kesempurnaan, kebersamaan, kemenyeluruhan). Oleh karena itu seni music dibina juga dalam rangka seperti itu. Instrumennya, macam-macam bunyi dasarnya, pemainnya, sastranya, lirik, genre, dan harmoni-harmoni di dalamnya semua mengacu kepada syumuliyah.

Penutup

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa santri dan music populer sangat berpengaruh pada kepopuleran, kebudayaan, Bahasa, dan masih banyak lagi. Dengan lingkungan yang luas dan juga banyak suku serta kebudayaan yang berbeda dalam satu lingkup kepesantrenan bisa membuat kebudayaan yang satu dan lainnya menjadi terkenal, music jawa populer menjadi salah satu budaya terpopuler di kalangan santri. Santri kompleks mahasiswi menjadi salah satu sebab kepopuleran music jawa populer, sehingga sangat berpengaruh menjadikan music jawa populer di dalam maupaun luar Pondok Pesantren. Music jawa populer menjadi music yang disukai para santri kompleks mahasiswi dikarenakan music, lirik, serta makna music tersebut sangat relate dengan kehidupan santri secara individu maupun kelompok di pondok pesantren suanan pandanaran.

Kesukaan santri terhadap lagu Jawa populer menunjukkan bahwa mereka adalah generasi muda yang dinamis dan terbuka terhadap perubahan. Dengan memahami minat dan preferensi mereka, kita dapat membangun program-program yang lebih relevan dan menarik bagi mereka. Santri saat ini memiliki akses yang lebih mudah terhadap berbagai jenis musik, termasuk lagu Jawa populer, melalui internet dan media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak terisolasi dari perkembangan zaman. Lagu seringkali menjadi media komunikasi yang efektif. Melalui lagu, santri dapat mengekspresikan perasaan, pikiran, dan pengalaman mereka. Santri tidak melulu identik dengan citra yang kaku dan tradisional. Mereka mampu

beradaptasi dengan zaman dan menikmati berbagai bentuk hiburan, termasuk musik modern. Music Jawa populer juga termasuk dalam musik modern karena seiring berkembangnya zaman musik Jawa populer menggunakan alat musik tradisional hingga menggunakan alat musik modern seperti gitar, piano, bass, drum dll.

Daftar Pustaka

- Indrawati, M., & Sari, Y. I. (2024). Memahami warisan budaya dan identitas lokal di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 18(1), 77–85.
- Jadmiko, R. S., & Damariswara, R. (2021). Perkembangan Bahasa Anak Penggemar Musik Dangdut Koplo Berbahasa Jawa. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 145–154.
- Nursilah, M. S., Yusnizar Heniwaty, S. S. T., Rahayu, T., & Si, M. (2024). *Seni dan Identitas Budaya di Indonesia*. Takaza Innovatix Labs.
- Restian, A., Regina, B. D., & Wijoyanto, D. (2022). *Seni Budaya Jawa dan Karawitan*. UMMPress.
- Safitri, M. N., Heryandi, M. T., Muzammil, M., Waziroh, I., Hosaini, H., & Arifin, M. S. (2022). Menanamkan Nilai Nilai Qur'ani dalam Membangun Karakter Santri. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 6(2), 40–52.
- Setiaji, D. (2017). Tinjauan Karakteristik Dangdut Koplo Sebagai Perkembangan Genre Musik Dangdut. *Handep: Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 1(1), 19–34.
- Tallapessy, A., Setiawan, I., & Subaharianto, A. (2016). *Transformasi Wacana dalam Lagu Pop-Etnis: Strategi Komersil dan Negosiasi Lokalitas dalam Industri Musik di Jawa Timur dan Jawa Tengah*.